

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Sesuai dengan pembahasan yang telah dijelaskan maka dapat di ambil kesimpulan yaitu :

1. Kadar besi (fe) di Kecamatan Kota Kisaran Barat sebagian besar (66,7 %) masih berada dibawah kadar maksimum yang diperbolehkan yaitu (0,3 mg/liter) atau layak konsumsi dan (33,3 %) telah melewati kadar maksimum yang diperbolehkan atau tidak layak konsumsi.
2. Sebaran kadar besi (fe) pada air sumur bor di Kecamatan Kota Kisaran Barat adalah mengelompok. Air sumur bor tidak layak konsumsi paling banyak terdapat mengelompok di bagian Barat Kecamatan Kota Kisaran Barat yaitu di Kelurahan Dadimulyo dan paling sedikit di Kelurahan Sei-Rengas. Air sumur bor layak konsumsi tersebar dari utara, timur hingga selatan Kecamatan Kota Kisaran barat, paling banyak terdapat di Kelurahan Sidomukti dan Kelurahan Sei Rengas, paling sedikit terdapat di Kelurahan Kisaran Barat dan Kelurahan Kisaran Kota.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dapat diperoleh beberapa saran yaitu :

1. Berdasarkan kesimpulan masih terdapat air sumur bor yang tidak layak konsumsi, maka diharapkan kepada Pemerintah Kecamatan Kota Kisaran Barat agar dapat menyediakan sumber air alternatif untuk memenuhi kebutuhan air bersih yang sesuai dengan standart kualitas air. Selain itu

diharapkan juga untuk memberikan edukasi baik berupa sosialisasi kepada masyarakat terkait teknik pengolahan air yang mengandung kadar besi agar tetap layak digunakan terutama untuk kebutuhan domestik.

2. Sesuai kesimpulan air tidak layak konsumsi tersebar mengelompok di bagian barat Kecamatan Kota Kisaran Barat, oleh karena itu maka diharapkan kepada masyarakat yang memiliki air sumur bor yang tidak layak konsumsi agar tidak menggunakan air secara langsung namun hendaknya agar menyaring air sumur bor terlebih dahulu agar layak konsumsi dan tidak membahayakan bagi kesehatan.

